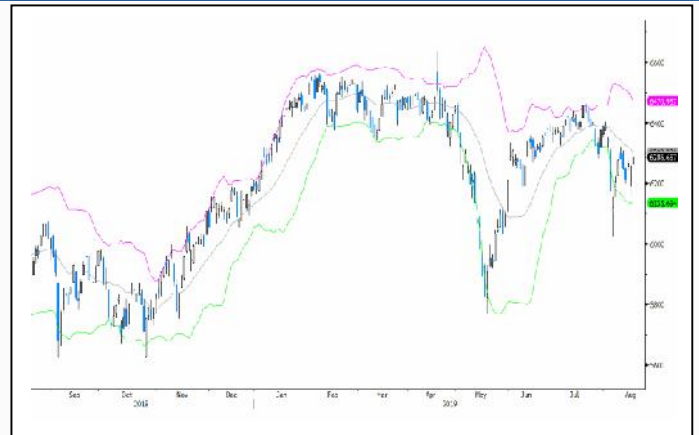


NEWS HEADLINES

- WSKT tambah modal di WTR
- WTON catatkan perolehan kontrak baru Rp3,92 triliun
- PTBA dirikan cucu usaha jasa konstruksi
- ITMG bukukan laba bersih 1H9 US\$69 juta
- Direktur utama BYAN tambah kepemilikan
- KBP tambah kepemilikan di HRUM
- INCO dapat calon mitra pengembangan tambang Bahodopi
- KRAS divestasi Krakatau Daya Listrik pada kuartal IV
- BBRI targetkan kredit UMKM tumbuh 15% pada 2019
- Laba BRIS turun 70,4% YoY pada semester I-2019
- BBTN targetkan pertumbuhan kredit 8-10%
- AGRO tawarkan harga di bawah pasar
- UNVR realisasi capex Rp650 miliar
- RALS terus ekspansi layanan Ramayana Prime
- SSIA fokus pada kawasan industri Subang
- POWR akan ambil alih surat utang anak usaha
- Laba bersih IPCC turun 4,53%
- POSA akan buka mal Jambi City Center pada November 2019
- EAST mulai bukukan laba bersih

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6251/6215/6194
Resistance Level	6307/6328/6364
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6286.657	+29.071	16156.288	8218.610
LQ-45	980.291	-3.019	1882.715	4871.085

MARKET REVIEW

Perdagangan bursa global sepanjang pekan lalu dipenuhi sentimen negatif yang berasal dari gejolak geopolitik berbagai negara yang dimulai dengan penerapan tarif 10% terhadap produk impor dari China oleh Donald Trump secara tiba-tiba, peningkatan porsi hutang Argentina, yield obligasi pemerintah AS yang berbalik menjadi negatif, kerucuhan yang melumpuhkan Bandar udara Hongkong hingga aksi retaliasi dari China terhadap pelanggaran kesepakatan bilateral yang berlangsung di Osaka, Jepang.

Bursa saham di Asia berhasil memperkecil kerugian setelah Donald Trump menyatakan penundaan implementasi tarif hingga bulan Desember, namun demikian China menganggap Amerika Serikat telah melanggar itikad baik dengan penerapan tarif secara sepihak. Disisi lain, posisi China di hadapan Dana Moneter Internasional (IMF) diperkuat dengan adanya pernyataan dari IMF bahwa China tidak melakukan manipulasi terhadap mata uang, lantas menepis tuduhan dari AS bahwa China merupakan manipulator nilai tukar. Selama 5 hari perdagangan, Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen menguat 0.31% dan 1.09% ke 2823 dan 9060.92 sedangkan Indeks Hongkong, Nikkei 225 Jepang dan Kospi turun 0.35%, 0.18% dan 0.78%.

Data perindustrian di China menunjukkan pelemahan yang berkelanjutan dengan pertumbuhan terendah sejak 2002 sebesar 4.8% secara YoY dibandingkan estimasi di 6%. Pertumbuhan penjualan ritel tumbuh 7.6% dibandingkan proyeksi konsensus di 8.6% terutama disebabkan oleh penurunan penjualan otomotif. Selain itu juga, investasi terhadap aset tetap melambat ke 5.7% dibandingkan perkiraan di 5.8%. Meskipun serangkaian data perekonomian China menunjukkan pelemahan, sentimen domestik tetap terjaga dengan keyakinan bahwa probabilitas campur tangan pemerintah China dalam memberikan stimulus menjadi lebih tinggi.

IHSG berhasil menguat 0.465% ke 6286.6 pada perdagangan di akhir pekan setelah pidato dari Presiden Joko Widodo yang mengembalikan optimisme investor terhadap perekonomian Indonesia untuk mengalami pertumbuhan sebesar 5.3%. Anggaran belanja pemerintah per 2020 ditingkatkan hingga Rp2,528.8 triliun dengan target defisit fiskal dijaga pada 1.76% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, atau lebih kecil dibandingkan defisit 2019 sebesar 1.93%. Selain itu Inflasi 2020 diperkirakan sebesar 3.1% dan tingkat pengangguran pada range 4.8% hingga 5.1%.

MARKET VIEW

Pemerintah berencana menggelontorkan anggaran infrastruktur dari APBN 2020 sebesar Rp 419,2 triliun atau meningkat 4,9% dibanding tahun 2019 sebesar Rp 399,7 triliun. Dari anggaran infrastruktur tersebut, sebagian besar akan digunakan untuk membangun jalan darat sepanjang 837 km, atau meningkat lebih dari dua kali lipat dibanding target pembangunan jalan pada tahun ini yang sebanyak 406 kilometer. Pembangunan jalan tersebut untuk meningkatkan konektivitas. Selain itu, anggaran infrastruktur dari APBN 2020 itu juga akan digunakan untuk membangun jalur kereta api sepanjang 238,8 km. Pembangunan infrastruktur jalan akan mendukung kelancaran aktifitas ekonomi dan akan menjadi topangan bagi pertumbuhan ekonomi.

Sementara itu, berkenaan dengan pertumbuhan ekonomi pemerintah menargetkan di 2020 tumbuh sebesar 5,3% YoY. Kendati target pertumbuhan ekonomi tersebut terbilang berat. Pasalnya, di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global. Terkecuali selama faktor-faktor pendorong pertumbuhan ekonomi yakni konsumsi, investasi dan ekspor berhasil ditingkatkan, maka pertumbuhan sebesar 5,3% bisa dicapai di 2020. Jika pemerintah bisa menarik banyak investasi masuk ke Indonesia dan mendorong ekspor, maka diperkirakan rupiah pun bisa stabil terhadap dolar AS.

Pada 2019, OPEC telah memotong prediksi permintaan minyak mentah menjadi 40.000 barel per hari seiring melambatnya pertumbuhan ekonomi global akibat perang dagang AS - Cina dan ketegangan keluarnya Inggris dari Zona Eropa serta peningkatan produksi dari produsen pesaing. OPEC menyatakan pandangan penyusutan permintaan minyak selama 2019, mendukung kerja sama OPEC plus untuk terus bertahan membatasi produksi. OPEC masih mengharapkan kerja sama dari negara-negara anggota dan negara rekanan untuk membatasi produksi, disertai prediksi peningkatan permintaan yang meningkat pada 2020. Pernyataan dovish dari OPEC berdampak bagi harga minyak untuk jangka pendek.

Departemen Perdagangan Amerika Serikat (AS) akan memperpanjang waktu penangguhan hukuman bagi Huawei Technologies selama tiga bulan ke depan. Presiden AS Donald Trump dan Presiden Cina Xi Jinping diperkirakan akan kembali membahas Huawei. Huawei masih dilarang membeli suku cadang dan komponen AS untuk memproduksi produk baru tanpa lisensi khusus tambahan.

Sentimen saham di BEI masih dibayangi faktor eksternal terutama perang dagang. Sementara itu faktor internal tetap terbatas dukungan bagi IHSG. Diperkirakan indek acuan BEI ini bergerak mixed dengan peluang menguat pada perdagangan saham di pekan ini.

Waskita Karya (WSKT) melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan kepada Waskita Toll Road (WTR) pada 14 Agustus 2019. Perseroan telah menambah secara tunai sebesar Rp1.198.188.000 ke WTR yang sebelumnya dimiliki sebesar 78,88%. Dengan adanya peningkatan modal tersebut, maka kepemilikan WSKT di WTR menjadi 80,561% atau 12.835.051 saham atau senilai Rp12.835.051.000.000. Dana tersebut akan digunakan WTR untuk memberikan modal dan pinjaman kepada anak perusahaan serta kebutuhan operasional.

Per Juli 2019 Wijaya Karya Beton (WTON) mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp3,92 triliun. Adapun kontrak baru WTON terdiri dari tol Pekanbaru-Padang seksi Bengkinang-Pangkalan sebesar Rp691,90 miliar, Bogor Outer Ring Road (BORR) seksi 3A Rp220,69 miliar, pembangunan infrastruktur bandara baru di Kulon Progo Rp136,80 miliar, jembatan Tahang Rp134,26 miliar, pembangunan jalan baru kolektor type 2 Rp82,45 miliar. Kontrak baru lainnya, adalah proyek pengembangan bandara Hasanuddin sekitar Rp81,04 miliar, dermaga Kijing Rp73,82 miliar, tol Sigli-Banda Aceh Rp64,79 miliar, Tokyo Riverside Apartement Rp62,12 miliar, serta Indonesia Jawa I CCPP Project Rp45,83 miliar. Proyek infrastruktur mendominasi dengan capaian sekitar 68,97%, disusul oleh sektor energi sebesar 18,85%, properti 7,03%, industri sekitar 3,88%, dan tambang hanya 1,27%. WTON saat ini dipercayakan mengerjakan proyek kereta cepat Jakarta-Bandung sepanjang 142 kilometer dengan nilai kontrak mencapai Rp1,5 triliun yang sudah dimulai sejak 2018 dan diestimasi selesai pada 2020. Perseroan menyediakan ready mix dan produk precast. Sampai dengan Juni 2019, progres proyek sudah mencapai 13,35%. Selain itu, WTON juga tengah mengerjakan proyek jalan tol layang yang berada di pusat kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan jarak 4,3 km. Proyek ini dikerjakan pada jalan existing yang ramai. Proyek dimulai pada Mei 2018 dan target penyelesaian Juni 2020. Proyek yang membutuhkan dana sebesar Rp1,6 triliun tersebut, sudah berprogres sekitar 38,02% sampai dengan Juni tahun ini. WTON juga sedang mengerjakan proyek jalan tol yang menghubungkan Balikpapan-Samarinda sepanjang 99 Km, dengan proyek senilai Rp1,4 triliun. Proyek tersebut dimulai pada 2015, dan akan selesai pada tahun ini, dengan progresnya sudah mencapai 89,53%.

Entitas usaha Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA), Bukit Multi Investama (BMI), telah mendirikan anak perusahaan bernama Bukit Multi Properti (BMP). Kegiatan usaha BMP meliputi konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung perbelanjaan, konstruksi gedung kesehatan, konstruksi gedung pendidikan, konstruksi gedung penginapan, konstruksi gedung hiburan dan olahraga, serta pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung, dan real estate yang dimiliki sendiri atau disewa.

Indo Tambangraya Megah (ITMG) mengalami penurunan laba bersih sebesar 31% YoY menjadi US\$69 juta hingga 30 Juni 2019 yang disebabkan oleh pelemahan harga batu bara sebesar 16% YoY menjadi US\$68,8 per ton. Kendati demikian, pendapatan perseroan meningkat 10% YoY menjadi US\$893 juta pada 1H19.

Direktur Utama Bayan Resources (BYAN), Dato' Dr. Low Tuck Kwong, kembali melakukan penambahan kepemilikan saham di perseroan. Pemegang saham pengendali dan utama BYAN menambah 400 lembar saham dengan harga pembelian Rp16.075. Dengan transaksi tersebut, maka Low memiliki sekitar 1,79 miliar lembar saham atau 53,83%.

Pemegang saham mayoritas Harum Energy (HRUM), Karunia Bara Perkasa (KBP), melakukan penambahan kepemilikan sebesar

19,02 juta lembar. Dengan penambahan tersebut, maka persentase kepemilikan KBP di HRUM meningkat menjadi 76,53% dari 75,82%. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk investasi.

Vale Indonesia (INCO) telah mendapatkan calon mitra kerjasama asal China untuk pengembangan wilayah tambang Bahodopi di Sulawesi Tengah, setelah sebelumnya mengumumkan kemitraan dengan Sumitomo Metal Mining untuk pengembangan blok Pomalaa di Sulawesi Tenggara. INCO berharap negosiasi dengan perusahaan asal China tersebut berjalan lancar sehingga kesepakatan kerjasama untuk pengembangan blok Bahodopi dapat diselesaikan pada tahun ini, setelah itu proses financing bisa langsung mulai dan dapat beroperasi di tahun 2020. Sementara itu proses kerjasama dengan Sumitomo untuk pengembangan blok Pomala sudah berada pada fase negosiasi komersial yang paralel dengan proses melengkapi perijinan. Kerjasama joint venture untuk pengembangan blok Pomala, Sumitomo akan menjadi pemegang saham mayoritas. Adapun sumber pendanaan di blok Pomalaa akan berasal dari berbagai sumber yang tersedia.

Krakatau Steel (KRAS) sedang melakukan finalisasi divestasi saham mayoritas anak usahanya, yakni Krakatau Daya Listrik kepada salah satu BUMN. Perseroan menargetkan kesepakatan dengan BUMN yang menjadi investor strategis itu akan terjadi pada kuartal IV-2019.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mendorong kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dengan menargetkan pertumbuhan 14-15% hingga akhir tahun ini. Perseroan lebih banyak mendorong penyaluran sektor produksi sehingga nantinya peningkatan produksi juga berdampak atau support meningkatkan perdagangan.

Bank BRI Syariah (BRIS) membukukan penurunan laba bersih sebesar 70,4% YoY menjadi Rp35,55 miliar pada semester I-2019. Pendapatan naik dari Rp1,48 triliun menjadi Rp1,62 triliun pada semester I-2019. Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset naik dari Rp200,53 miliar menjadi Rp358,46 miliar pada semester I-2019.

Bank Tabungan Negara (BBTN) memproyeksikan pertumbuhan kredit dan pembiayaan sepanjang tahun ini sekitar 8-10%. Untuk itu, laba bersih diperkirakan mencapai Rp2,6 triliun hingga akhir 2019. Sementara dana pihak ketiga diperkirakan tumbuh sekitar 10-12%. Sedangkan rasio keuangan seperti rasio kecukupan modal (CAR) diproyeksikan berada pada level 17-18%, NPL gross sekitar 2,4%, NIM akan dijaga di level 3,9%, ROA dan ROE masing-masing berkisar 12-14% dan 1-1,2%. Untuk mencapai pertumbuhan tersebut, BBTN telah menyiapkan berbagai strategi, diantaranya memperkuat pertumbuhan dan profitabilitas bisnis seperti memperkuat dominasi bisnis perumahan di segmen subsidi dan non subsidi, memperbaiki profitabilitas kredit dan low cost funding, serta diversifikasi kredit dan pertumbuhan digital banking untuk meningkatkan profitabilitas. Strategi lainnya adalah memaksimalkan captive market berbasis layanan keuangan keluarga, seperti mengembangkan digital banking untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan keluarga, meningkatkan kontribusi kredit konstruksi sebagai supply hunian keluarga, serta meningkatkan kontribusi nasabah dana lembaga dan sinergi BUMN untuk mendorong bisnis konsumen. Strategi selanjutnya adalah fokus pada perbaikan kualitas kredit dan aspek prudent bisnis seperti memperkuat bisnis kredit berbasis manajemen risiko dan meningkatkan rasio coverage, fokus pada perbaikan kolektibilitas 2 dan percepatan penyelesaian kolektibilitas, serta

penyelesaian kredit pasif yang lebih masif.

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (AGRO) menyatakan bahwa harga saham yang ditawarkan pada saat emisi saham dalam aksi korporasi rights issue, akan lebih rendah dibandingkan harga pasar. Hal ini dilakukan untuk menarik minat investor retail. Perseroan ingin memperbesar porsi kepemilikan saham publik yang saat ini baru sekitar 13%.

Unilever Indonesia (UNVR) telah menggunakan belanja modal sebesar Rp650 miliar hingga saat ini dari total alokasi sebesar Rp1,1 triliun. Perseroan tengah menambah kapasitas untuk beberapa produk, diantaranya es krim Seru dan deodorant Rexona. Selanjutnya, capex juga akan digunakan untuk membeli etalase atau freezer untuk menjual es krim Seru. Es krim Seru adalah produk es krim UNVR yang baru diluncurkan pada akhir tahun lalu dan menyasar pasar menengah bawah.

Ramayana Lestari Sentosa (RALS) akan melanjutkan transformasi tokonya pada semester II-2019. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan margin perseroan tahun ini. Transformasi yang dilakukan salah satunya melanjutkan perubahan konsep gerai menjadi Ramayana Prime yang didesain dengan tampilan, produk, dan layanan baru.

Surya Semesta Internusa (SSIA) akan fokus pada pengembangan kawasan industri Subang dengan menambah land bank seluas 50 hektare di kawasan tersebut pada semester II/2019. Kawasan Subang diperkirakan menjadi kawasan yang akan menopang Pelabuhan Patimban. Patimban merupakan sebuah pelabuhan yang awalnya akan melayani 3,5 juta TEUs, kemudian dapat ditingkatkan menjadi 5,5 juta TEUs dan 7,5 juta TEUs sehingga setara dengan Pelabuhan Tanjung Priok.

Cikarang Listrindo (POWR) berencana untuk mengambil alih surat utang yang dimiliki oleh entitas anaknya Listrindo Capital sebanyak US\$550 juta, yang diterbitkan pada 13 September 2016. Rencana perubahan tersebut memerlukan persetujuan mayoritas dari pemegang surat utang yang terutang. Apabila rencana perubahan disetujui, maka akan mengizinkan pengakhiran jaminan dari perseroan, menukar perseroan menjadi penerbit surat utang, dan penerimaan atas seluruh kewajiban penerbit berdasarkan indenture oleh perseroan.

Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) membukukan penurunan laba bersih sebesar 4,53% YoY menjadi Rp90,57 miliar pada semester I-2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan sebesar 8,62% YoY menjadi Rp228,7 miliar pada semester I-2019. Pelemahan kinerja dikarenakan adanya pemilu dan lebaran sehingga berdampak pada volume throughput khususnya alat berat yang selama ini memberikan margin lebih besar. Menurunnya aktivitas ekspor dan impor pada segmen alat berat diakibatkan melemahnya harga komoditas batubara dan CPO.

Bliss Properti Indonesia (POSA) akan melaksanakan pembukaan perdana mal Jambi City Center pada November 2019. Mal ini memiliki area sewa seluas 12.670 meter² di atas tanah seluas 8.751 meter². Saat ini sudah ada 22 tenant yang akan mengisi Jambi City Center pada masa awal beroperasinya mal ini. Manajemen POSA memproyeksikan mal ini akan menambah pendapatan perseroan sebesar Rp 2 miliar-Rp 3 miliar pada tahun ini. Sementara POSA menargetkan pendapatan akhir 2019 dapat tumbuh 10%-20% YoY menjadi kisaran Rp 63,98 miliar-Rp 69,8 miliar. Per Juni 2019, pendapatan POSA mencapai Rp 34,51 miliar, pendapatan ini berasal dari 3 mal yang masih beroperasi, yakni Ambon City

Center, Ponorogo City Center beserta Hotel Amaris by Santika, dan Tanjungpinang City Center. Tingkat okupansi masing-masing pusat perbelanjaan ini mencapai 92%, 89%, dan 78%. Untuk meningkatkan pendapatannya, POSA juga akan terus menaikkan tingkat ketersewaan setiap malnya dengan mendatangkan tenant-tenant besar, serta melakukan peremajaan dan renovasi. Selain itu, POSA juga sedang membangun sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) Al-Azhar di dalam Lombok City Center ini. Pendaftaran siswa akan dimulai pada awal kuartal I-2020 dan kegiatan ajaran baru akan dimulai pada kuartal II-2020. Ke depannya, POSA juga berencana membangun sekolah menengah atas (SMA) Al-Azhar.

Eastparc Hotel (EAST) membukukan laba bersih sebesar Rp2,34 miliar pada semester I-2019, dibandingkan rugi bersih sebesar Rp1,05 miliar pada semester I-2018. Pendapatan meningkat 23,29% YoY menjadi Rp28,48 miliar pada semester I-2019.

Market Data

19 August 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	55.15	0.28
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.18	-0.02
Gold (US\$)/Ounce	1,510.04	-3.34
Nickel (US\$)/MT	16,200.00	-50.00
Tin (US\$)/MT	16,575.00	-570.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	66.30	3.90
Coal (RB) (US\$)/MT*	59.55	-3.81
CPO (ROTH) (US\$)/MT	502.50	-12.50
CPO (MYR)/MT	2,121.50	-1.50
Rubber (MYR/Kg)	741.50	0.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.48	4,340.35	106.80
ANTM (GR)	0.05	805.62	15.80

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,886.01	1.20	10.97	16.93	14.59	3.75	3.53	7,214.17
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,895.99	1.67	19.00	23.50	20.28	0.15	0.15	12,228.13
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,117.15	0.71	5.78	12.32	11.34	1.60	1.53	1,713.35
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,958.19	0.28	13.28	11.05	9.96	1.29	1.17	4,431.10
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,595.41	0.55	20.35	16.09	13.07	2.31	2.04	2,862.13
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,734.22	0.94	-0.43	10.30	9.61	1.12	1.04	2,128.43
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,286.66	0.46	1.49	16.18	14.30	2.26	2.07	508.01
JAPAN	NIKKEI 225	20,418.81	0.06	2.02	14.80	14.33	1.47	1.37	3,163.56
MALAYSIA	KLCI	1,599.22	-0.07	-5.40	16.44	15.38	1.58	1.51	244.78
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,115.03	-0.35	1.51	12.47	11.74	1.05	1.00	390.77

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,240.00	-34.00
EUR/IDR	15,796.43	13.34
JPY/IDR	133.80	-0.11
SGD/IDR	10,282.33	23.09
AUD/IDR	9,660.42	0.45
GBP/IDR	17,312.99	19.30
CNY/IDR	2,021.92	2.36
MYR/IDR	3,408.08	5.17
KRW/IDR	11.76	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07022	0.00017
EUR / USD	1.10930	0.00030
JPY / USD	0.00940	0.00000
SGD / USD	0.72207	-0.00021
AUD / USD	0.67840	0.00050
GBP / USD	1.21580	0.00090
CNY / USD	0.14199	-0.00018
MYR / USD	0.23933	0.00092
100 KRW / USD	0.08255	0.00024

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.10
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.65

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.95
3M	6.15
6M	6.20
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
21 Aug	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.35 juta dari 5.27 juta
21 Aug	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 2.2% dari -1.7%
22 Aug	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 5.75%
22 Aug	FOMC Meeting Minutes	--
22 Aug	US Initial Jobless Claims	--
22 Aug	US Continuing Claims	--
22 Aug	US Leading Index	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
23 Aug	US New Home Sales	--
23 Aug	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -0.2% dari 7.0%
26 Aug	US Durable Goods Orders	Turun menjadi 1.0% dari 1.9%
27 Aug	US House Price Purchase Index	--
29 Aug	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.9% dari 2.1%
29 Aug	US GDP Price Index	Tetap 2.4%
29 Aug	US Personal Consumption	--
29 Aug	US Advance Goods Trade Balance	Tetap -\$74.2 Bn

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3020	5.96	17.74
POLL IJ	4820	24.55	7.09
SMMA IJ	9200	15.00	6.85
GGRM IJ	76500	3.62	4.62
TPIA IJ	7750	1.97	2.40
UNVR IJ	44975	0.62	1.88
KAEF IJ	3400	11.11	1.69
TCPI IJ	6700	5.93	1.68
BTPN IJ	3450	6.15	1.45
ICBP IJ	11625	1.09	1.31

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4210	-0.94	-4.38
BBCA IJ	29800	-0.67	-4.38
INKP IJ	7525	-7.10	-2.82
BBNI IJ	7925	-1.25	-1.66
INPP IJ	745	-17.22	-1.56
TKIM IJ	10500	-3.67	-1.12
BMRI IJ	7375	-0.34	-1.04
BNLI IJ	1040	-3.70	-1.00
ASII IJ	6500	-0.38	-0.91
TLKM IJ	4280	-0.23	-0.89

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	20 Aug 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Aug 2019	09 Aug 2019	12 Aug 2019	23 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DSFI	Tender Offer	--	124.00	--	--	25 Jul – 23 Aug 2019
JSKY	Stock Split	1:2	--	15 Aug 2019	16 Aug 2019	16 Aug 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
AHAP	RUPSLB	20 Aug 2019	
BOLT	RUPSLB	20 Aug 2019	
DWGL	RUPSLB	20 Aug 2019	
MAYA	RUPSLB	21 Aug 2019	
MYOH	RUPSLB	21 Aug 2019	
LUCK	RUPSLB	23 Aug 2019	
LAND	RUPSLB	26 Aug 2019	
PEHA	RUPSLB	26 Aug 2019	
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	
BBTN	RUPSLB	29 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBNI	RUPSLB	30 Aug 2019	
CNTB	RUPST/LB	30 Aug 2019	
CNTX	RUPST/LB	30 Aug 2019	
PGAS	RUPSLB	30 Aug 2019	
CNTB	RUPST/LB	30 Aug 2019	
CNTX	RUPST/LB	30 Aug 2019	
PGAS	RUPSLB	30 Aug 2019	

GGRM

TRADING BUY

S1 74125 R1 77725

S2 70525 R2 81325

Closing Price 76500

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 74125-Rp 77725
 - Entry Rp 76500, take Profit Rp 77725

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	32.92	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	31.73	Positif
Bollinger Band (Mid)	74789	Positif
MA5	73640	Positif



PTBA

TRADING BUY

S1 2330 R1 2570

S2 2090 R2 2810

Closing Price 2440

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2330-Rp 2570
 - Entry Rp 2440, take Profit Rp 2570

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	6.10	Positif
MACD	-35.21	Positif
True Strength Index (TSI)	-59.37	Positif
Bollinger Band (Mid)	2629	Negatif
MA5	2430	Positif





ADRO

TRADING BUY

S1 995 R1 1080

S2 910 R2 1165

Closing Price 1030

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 995-Rp 1080
 - Entry Rp 1030, take Profit Rp 1080

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	8.93	Positif
MACD	-21.15	Positif
True Strength Index (TSI)	-60.94	Positif
Bollinger Band (Mid)	1162	Negatif
MA5	1042	Negatif



ADHI

TRADING BUY

S1 1375 R1 1410

S2 1340 R2 1445

Closing Price 1390

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1375-Rp 1410
 - Entry Rp 1390, take Profit Rp 1410

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	54.96	Positif
MACD	-2.01	Negatif
True Strength Index (TSI)	-26.91	Positif
Bollinger Band (Mid)	749	Positif
MA5	1381	Positif



CTRA

TRADING BUY

S1 1205 R1 1260

S2 1150 R2 1315

Closing Price 1235

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1205-Rp 1260
 - Entry Rp 1235, take Profit Rp 1260

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	43.42	Positif
MACD	-0.95	Positif
True Strength Index (TSI)	3.26	Positif
Bollinger Band (Mid)	1233	Positif
MA5	1206	Positif



BSDE

TRADING BUY

S1 1335 R1 1365

S2 1305 R2 1395

Closing Price 1350

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1335-Rp 1395
 - Entry Rp 1350, take Profit Rp 1395

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	43.07	Positif
MACD	-2.57	Positif
True Strength Index (TSI)	-2.00	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1371	Negatif
MA5	1345	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10950	10950	10600	10025	10600	11175	11750	Negatif	Negatif	Negatif	11250	9500
LSIP	Trading Sell	1210	1210	1180	1100	1180	1260	1340	Negatif	Negatif	Negatif	1270	1000
SGRO	Trading Sell	2330	2330	2330	2330	2330	2330	2330	Negatif	Positif	Positif	2350	2190
Mining													
PTBA	Trading Buy	2440	2440	2570	2090	2330	2570	2810	Positif	Positif	Positif	3110	2350
ADRO	Trading Buy	1030	1030	1080	910	995	1080	1165	Positif	Positif	Negatif	1470	1010
MEDC	Trading Sell	775	775	760	725	760	795	830	Negatif	Negatif	Negatif	885	755
INCO	Trading Buy	3550	3550	3610	3330	3470	3610	3750	Positif	Negatif	Positif	3450	2750
ANTM	Trading Buy	1120	1120	1140	1080	1110	1140	1170	Positif	Negatif	Positif	1140	800
TINS	Trading Buy	1045	1045	1080	960	1020	1080	1140	Positif	Negatif	Positif	1130	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	545	545	560	530	540	550	560	Positif	Positif	Positif	630	505
SMGR	Trading Buy	12900	12900	13225	12550	12775	13000	13225	Positif	Negatif	Positif	13100	11625
INTP	Trading Buy	22075	22075	22500	20550	21525	22500	23475	Positif	Positif	Positif	22875	20325
SMCB	Trading Buy	1400	1400	1420	1375	1390	1405	1420	Positif	Positif	Positif	1600	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6500	6500	6475	6375	6475	6575	6675	Negatif	Negatif	Negatif	7525	6500
GJTL	Trading Sell	675	675	660	660	670	680	690	Positif	Negatif	Negatif	770	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7575	7575	7500	7375	7500	7625	7750	Negatif	Negatif	Positif	7575	6675
GGRM	Trading Buy	76500	76500	77725	70525	74125	77725	81325	Positif	Positif	Positif	80050	71175
UNVR	Trading Buy	44975	44975	45175	43975	44575	45175	45775	Positif	Negatif	Positif	45850	42600
KLBF	Trading Buy	1510	1510	1550	1460	1490	1520	1550	Positif	Positif	Positif	1495	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1350	1350	1365	1305	1335	1365	1395	Positif	Positif	Positif	1555	1265
PTPP	Trading Buy	1910	1910	1955	1815	1885	1955	2020	Positif	Positif	Positif	2270	1785
WIKA	Trading Buy	2280	2280	2350	2110	2230	2350	2470	Positif	Negatif	Positif	2490	2140
ADHI	Trading Buy	1390	1390	1410	1340	1375	1410	1445	Positif	Positif	Positif	1660	1330
WSKT	Trading Buy	1815	1815	1860	1710	1785	1860	1935	Positif	Negatif	Positif	2180	1730
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1960	1950	1975	1925	1950	1975	2000	Positif	Negatif	Negatif	2150	1920
JSMR	Trading Sell	5750	5750	5700	5575	5700	5825	5950	Positif	Negatif	Negatif	6225	5475
ISAT	Trading Sell	3650	3650	3610	3500	3610	3720	3830	Negatif	Negatif	Negatif	3770	2620
TLKM	Trading Sell	4280	4280	4230	4140	4230	4320	4410	Positif	Negatif	Positif	4370	4050
Finance													
BMRI	Trading Buy	7375	7325	7425	7225	7325	7425	7525	Positif	Negatif	Negatif	8175	7100
BBRI	Trading Buy	4210	4190	4250	4130	4190	4250	4310	Negatif	Negatif	Negatif	4560	4020
BBNI	Trading Buy	7925	7850	8050	7650	7850	8050	8250	Positif	Negatif	Negatif	9325	7550
BBCA	Trading Buy	29800	29675	30075	29275	29675	30075	30475	Negatif	Negatif	Negatif	31450	28825
BBTN	Trading Buy	2310	2310	2340	2180	2260	2340	2420	Positif	Positif	Positif	2500	2170
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	20500	20500	20125	19125	20125	21125	22125	Negatif	Negatif	Negatif	28175	20600
MPPA	Trading Sell	176	176	173	167	173	179	185	Negatif	Negatif	Negatif	270	173

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.